



**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERKEMBANGAN AKHLAK SISWA KELAS VI
DI MI AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
YUSRIL FAHMI NUREZA
NPM: 21801013087**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRAK

Nureza, Yusril Fahmi. 2023 *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa Kelas VI MI Al Maarif 02 Singosari Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Media Sosial, Akhlak, Perkembangan Siswa

Ketika seorang anak menginjak usia sekolah dasar sudah mulai sibuk dengan media sosial yang mereka miliki, faktor ini menjadi dampak pada minat belajar anak dan bukan itu saja, bahkan sampai berdampak pada akhlak anak itu sendiri, karena mudahnya anak dalam mengakses sebuah informasi yang berada di HP maupun yang berada di sosial media tanpa adanya batasan usia. Dalam pembelajaran media sosial dapat digunakan untuk memudahkan guru dan siswa dalam mengakses komunikasi dan mengakses informasi. Akan tetapi media sosial juga berdampak pada akhlak siswa jika dalam penggunaannya tidak diawasi atau digunakan secara berlebihan. Di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang pembentukan akhlak siswa sangat diperhatikan oleh kepala sekolah, guru dan wali murid, sehingga penggunaan media sosial selalu diawasi agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dilakukan siswa terutama siswa kelas VI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dan dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak siswa kelas VI di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Dan untuk mengetahui Langkah-langkah guru dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti mengamati, mendalami dan memahami tentang fenomena yang terjadi. Jenis penelitian adalah studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi adalah kegiatan mengamati fenomena secara sistematis, wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan antara peneliti dan partisipan, dan dokumentasi adalah pencarian dan kumpulan data yang berupa catatan foto dan sebagainya.

Hasil dari penelitian ini adalah Media sosial dapat digunakan disemua kalangan. Dalam penggunaan media sosial siswa harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial apalagi tidak didampingi oleh orang tua hal tersebut dapat mengakibatkan penyimpangan akhlak. Penggunaan media sosial pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Dampak dari penggunaan media sosial ada yang negatif dan juga, dampak secara positifnya siswa dapat berkomunikasi dengan mudah dan memiliki wawasan yang luas tidak hanya siswa guru juga mendapatkan hal positif dalam penggunaan media sosial yaitu guru dengan mudah memberikan tugas maupun memberikan materi secara *online*. Dampak secara negatif anak dapat berkata tidak jujur dan juga dapat berkata tidak sopan terhadap siswa lain, guru dan juga terhadap orang tua, dan tidak hanya itu

siswa juga dapat mengakses yang mengarah hal pornografi dan juga kekerasan didapatkan dengan mudah dari penggunaan media sosial. Dengan perkembangan media sosial yang begitu pesat memudahkan dalam mengakses berbagai macam informasi. Langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengantisipasi dari dampak negatif penggunaan media sosial dengan cara mengajak siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, setiap mulai atau dipertengahan pembelajaran guru memberikan *ice breaking*, guru memberitahukan siswa agar berkata sopan kepada teman, guru dan juga orang tua. Guru juga harus menciptakan kelas yang multikultural agar siswa nyaman selama berada dikelas.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akhlak diartikan sebagai karakter yang berarti watak atau tabiat, yakni sikap batin manusia yang memengaruhi pikiran dan tingkah laku yang membedakan dengan yang lain. Kata akhlak berasal dari Bahasa arab *akhlaq*, jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku, perangai. Ibn Miskawaih menjelaskan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan.

Akhlak adalah suatu Tindakan seseorang dalam mencapai suatu keinginan secara sadar untuk melaksanakan suatu perbuatan yang baik. Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan, baik kehidupan dalam beragama,berkeluarga, maupun kegiatan sosial dalam bermasyarakat.

Kaitannya akhlak dalam agama adalah kita bertakwa, dengan cara kita mematuhi perintah Allah dan jauhi larangnya sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Lalu kaitannya akhlak dengan keluarga adalah bagaimana kita berakhlak kepada orang tua, suami, istri, maupun kepada anak. Seorang anak diwajibkan menaati perintah orang tuanya karena itu merupakan suatu perintah dari Allah SWT yang terdapat dalam firman-Nya dan berakhlak baik kepada orang tua merupakan cerminan dari pemahaman ayat tersebut. Selanjutnya akhlak terhadap masyarakat yaitu dengan cara kita berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat dikehidupan sehari-hari.

Akhlak maupun moral setiap individu mulai terganggu, karena perubahan tingkah laku setiap individu bukan hanya dari faktor internal seperti keluarga akan tetapi faktor eksternal juga dapat mempengaruhi perubahan setiap individu seperti dunia pendidikan maupun lingkungan sekitar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang yang sangat pesat ini, tidak dapat dipungkiri ini juga berpengaruh dalam kehidupan. Dalam nilai-nilai yang berada di lingkungan juga merasakan dampak IPTEK yang sangat pesat ini.

Perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya dirasakan diperkotaan saja namun sudah mulai masuk ke pedesaan seperti barang-barang elektronik yang sangat canggih dan banyak juga kita temui yaitu HP, yang dimana pada zaman sekarang banyak yang menggunakan HP sebagai kebutuhan sehari-hari. Dan banyak juga aplikasi-aplikasi yang canggih dalam mempermudah kita mencari segala macam informasi. Akan tetapi disini banyak kekhawatiran dalam penggunaan HP karena penggunaan HP bukan hanya dipakai oleh orang dewasa namun juga sudah masuk diarah sekolah seperti sekolah dasar/MI, SMP maupun MTS, dan juga SMA, bahkan kita sering jumpai anak sekolah dasar sudah memegang HP.

Ketika seorang anak menginjak usia sekolah dasar sudah mulai sibuk dengan media sosial yang mereka miliki, faktor ini menjadi dampak pada minat belajar anak dan bukan itu saja, bahkan sampai berdampak pada akhlak anak itu sendiri, karena mudahnya anak dalam mengakses sebuah informasi yang berada di HP maupun yang berada di sosial media tanpa adanya batasan usia, orang tua juga sulit untuk memantau anak dalam kesehariannya dengan gadgetnya. Bahkan sampai anak juga bisa dapat menggunakan media sosial dengan tidak bijak.

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memiliki berbagai fungsi dalam peranannya. Selain berfungsi sebagai alat media komunikasi, media sosial juga bisa menjadi sarana bagi penggunanya dalam menggali berbagai informasi. Media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan di masyarakat dan juga pada siswa sekolah dasar yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada tujuan dan fungsi media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat bagi masyarakat maupun bagi siswa sekolah dasar.

Penggunaan media sosial tentu saja membawa dampak, berdampak positif maupun berdampak negatif terhadap pendidikan anak pada masa usia dini atau anak sekolah dasar,terlebih lagi pada Pendidikan akhlak. Adapun dampak positif penggunaan media sosial jika dikaitkan dengan Pendidikan akhlak adalah anak dapat belajar untuk menjaga hubungan baik dengan sesama dan bersosialisasi. Adapun dampak negatif dari penggunaan media sosial yakni dapat membuat anak menjadi malas dan menyimpang dari apa yang seharusnya baik di rumah maupun di sekolah.

Pembentukan akhlak siswa di MI Al-Maarif 02 Singosari sangat diperhatikan oleh kepala sekolah, staf guru dan juga wali murid dalam pengurangan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak siswa sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa Kelas VI MI Al Maarif 02 Singosari”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran siswa kelas VI MI Al-Maarif 02 Singosari Malang?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak siswa kelas VI di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang?
3. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengantisipasi dampak negatif dalam penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI di MI Al-Maarif 02 singosari malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak siswa kelas VI di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak siswa kelas VI di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.
3. Untuk mengetahui Langkah-langkah guru dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas VI MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi dalam pengembangan ilmu Pendidikan dalam mengantisipasi dampak dari media sosial

dan dapat menjadi sumber acuan dalam permasalahan yang terjadi dalam sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat diharapkan dapat membantu sekolah untuk menjadi referensi serta meningkatkan tanggung jawab dan dapat menjadikan sekolah yang lebih baik lagi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.

E. Definisi Operasional

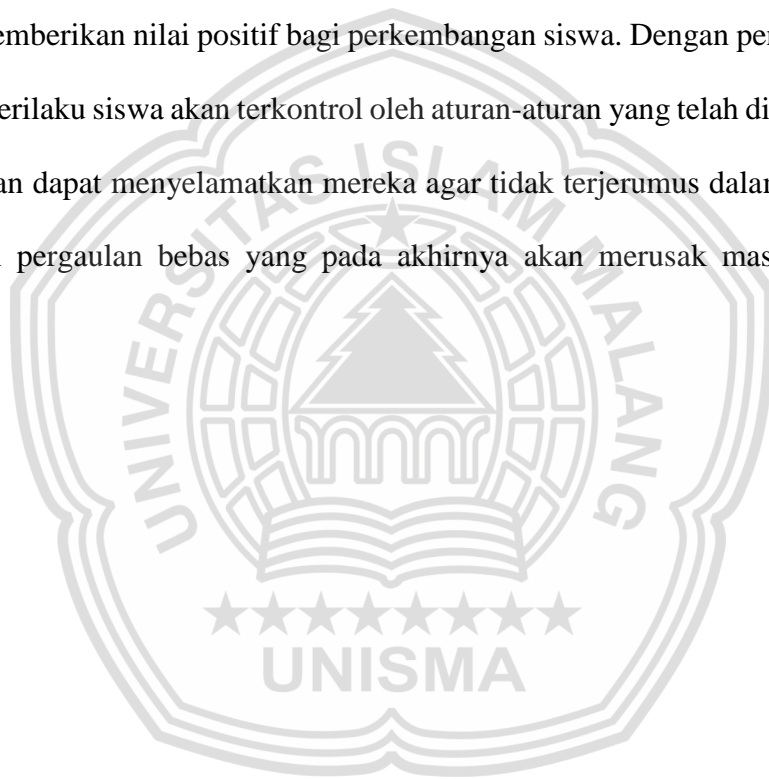
Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti contoh Penelitian (Widjono 2007). Dari pengertian ini skripsi atau penelitian kita lebih terfokus dan mengarahkan pada masalah yang akan dibahas, dan untuk menghindarkan kejadian persepsi lain yang mengenai perihal istilah yang ada. Kita perlu untuk adanya penjelasan mengenai definisi operasional ini, karena ini penting agar tidak terjadinya kesamaan pengertian atau penafsiran dan terhindarnya kesalahan pengertian pada pembahasan ini.

1. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berkomunikasi dengan pengguna lainnya tanpa adanya batasan waktu dan tempat.

2. Perkembangan Akhlak Siswa

Perkembangan akhlak siswa adalah suatu proses berkembangnya perbuatan atau karakter yang baik di dalam diri siswa. Menanamkan pendidikan akhlak pada siswa akan memberikan nilai positif bagi perkembangan siswa. Dengan pendidikan akhlak, pola perilaku siswa akan terkontrol oleh aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan mereka agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan dan pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan mereka.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti akan menyimpulkan seluruh isi penelitian untuk mempermudah menemukan poin penting dalam penelitian ini. Maka peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa Kelas VI MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

Media sosial dapat digunakan disemua kalangan tidak hanya orang dewasa saja namun penggunaan media sosial juga sering digunakan oleh siswa/i Madrasah Ibtida'iyah. Dalam penggunaan media sosial siswa harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial apalagi tidak didampingi oleh orang tua hal tersebut dapat mengakibatkan penyimpangan akhlak. penggunaan media sosial pada anak usia Madrasah Ibtida'iyah sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa Kelas VI

Dampak dari penggunaan media sosial ada yang negatif dan juga positif , dampak secara positifnya siswa dapat berkomunikasi dengan mudah dan memiliki wawasan yang luas tidak hanya siswa guru juga mendapatkan hal positif dalam penggunaan media sosial yaitu guru dengan mudah memberikan tugas maupun memberikan materi secara *online*.dampak secara negatif anak dapat berkata tidak jujur dan juga dapat berkata tidak sopan terhadap siswa lain,guru dan juga terhadap

orang tua, Dan tidak hanya itu siswa juga dapat mengakses yang mengarah hal pornografi dan juga kekerasan didapatkan dengan mudah dari penggunaan media sosial.

3. Langkah-Langkah Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa

Dengan perkembangan media sosial yang begitu pesat memudahkan dalam mengakses berbagai macam informasi. Langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengantisipasi dari dampak negatif penggunaan media sosial dengan cara mengajak siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, setiap mulai atau dipertengahan pembelajaran guru memberikan *ice breaking*, guru memberitahukan siswa agar berkata sopan kepada teman, guru dan juga orang tua. Guru juga harus menciptakan kelas yang multikultural agar siswa nyaman selama berada dikelas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak sekolah:

Pertama lebih berkembang lagi dalam penggunaan media sosial agar semuanya terjangkau dalam memberikan informasi, kedua guru dan kepala sekolah memberikan wawasan bagi siswa dan orang tua dari dampak penggunaan media sosial yang berlebihan, ketiga kepada orang tua juga lebih memperhatikan anaknya agar mengurangi dalam penggunaan media sosial dan juga bisa dengan dibatasi dalam mengakses media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama. (2016). *Akhlak-Tauhid*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Guru Agama.
- Ali, M. D. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ardani, M. (2005). *Akhlak-Tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia.
- Arifin, S. M. (2015). *Ilmu Tasawuf (Cetakan Ke-3)*. Jakarta: Amzah .
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daudy, A. (1997). *Kuliah Akidah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dkk., A. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Elvinaro, A. (2004). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasyim, S. M. (1996). *Nafsiologi Refleksi*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Hikmah, A. (2009). Pengertian Tentang Dampak. *Jurnal Buana*, 1-11.
- Lubis, L. H. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial. *Tarbiyah Bil Qalam Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains*, 1-11.
- Mahmud, A. A. (2016). *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mughniyah, M. J. (1999). *Fiqih Lima Madzab*. Jakarta : Lentera.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmani, T. (2016). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel* . Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ri, D. (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Setiawan, D., Rahman, A., & Ramadhan, I. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School). *Mozaik Islam Nusantara*, 12.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Terjemahnya, A.-Q. D. (N.D.). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an.

- Tono, S. (1998). *Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam*. Yogyakarta: Uii Press.
- Yusuf, M. Z. (1993). *Akhlak Tasawuf*. Semarang: Al-Husna .
- Yusuf, M. Z. (1993). *Akhlak Tasawuf* . Semarang: Al-Husna.
- Zuhria, N. (2011). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafida, Fita, Abd, G. (2019). *Strategi Pengelolaan Kelas (Teori Dan Praktek Menciptakan Lingkungan Kelas Multikultural)*. Uin-Malang Press.

